BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Adanya perkembangan teknologi di zaman modern ini membuat keadaan semakin canggih dan serba mudah. Di dunia industri, baik yang berkembang ataupun maju, hampir semua telah menggunakan alat yang mumpuni guna menunjang kegiatan kerja sehingga lebih efisien. Kebutuhan efisiensi waktu dan biaya menyebabkan para pengusaha merasa perlu untuk menerapkan teknologi informasi di dalam lingkungan kerjanya, sehingga mengakibatkan perubahan pada kebiasaan kerja yang lebih optimal. Teknologi seperti ini umumnya lebih dikenal dengan sebutan komputerisasi. Namun sayangnya, masih banyak industri berkembang yang belum menerapkan sistem ini sehingga bisa bersaing di masa yang akan datang, seperti halnya Akar *Cafe* Surabaya.

Akar *Cafe* merupakan salah satu kafe di Surabaya yang memliki *style* tempat nyaman dan menyenangkan bagi kalangan anak muda yang menghabiskan waktu di sana. Kafe ini dipenuhi oleh interior berbentuk akar dari kayu dan sejumlah lukisan abstrak yang artistik menghiasi dinding kafe. Akar *Cafe* memiliki banyak menu yang ditawarkan, mulai dari minuman berjenis kopi, minuman dingin, dan makanan dengan rasa yang khas dan

nikmat. Beberapa keunggulan ini menjadikan Akar *Cafe* semakin ramai dikunjungi pelanggan.

Dengan kondisi penjualan yang hampir selalu banyak di setiap harinya, Akar *Cafe* masih bertahan dengan sistem manajemen penjualan yang *manual* dengan bantuan 3 orang pekerja, terdiri atas pelayan, kasir, dan koki. Pelayan mencatat pesanan pelanggan di kertas nota berangkap tiga, dimana lembar pertama diberikan untuk pelanggan sebagai bukti bayar, lembar kedua untuk kasir dengan penghitungan *manual* menggunakan kalkulator, dan lembar ketiga untuk koki sebagai panduan pesanan yang harus siapkan. Laporan penjualan dikerjakan dengan merekap data nota satu per satu secara *soft file* menggunakan *Microsoft Excel*. Rutinitas seperti ini terkadang membuat para pekerja membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan pekerjaan mereka. Tidak jarang pula terjadi selisih dan ketidakakuratan dari data yang telah dicatat sehingga menyulitkan pekerjaan dan hasil tidak optimal.

Berdasarkan keadaan tersebut, Akar *Cafe* tentunya membutuhkan penerapan komputerisasi guna memperbaiki kebiasaan kerja sehingga lebih efektif dan efisien. Dalam hal ini penulis membuat *Point of Sales* berbasis *web*, yakni sistem informasi yang akan dapat diakses oleh seluruh pekerja guna mengoptimalkan pekerjaan mereka, dimana setiap pekerja akan mendapatkan hak akses dan akun yang berbeda menurut fungsinya masing-masing. Adapun sistem informasi ini terbagi menjadi tiga fungsi, yakni pemesanan, pembayaran, dan laporan penjualan. Dengan adanya sistem

informasi ini diharapkan manajemen penjualan tidak lagi menjadi kesulitan bagi Akar *Cafe* untuk mengoptimalkan kinerjanya dan menjadi lebih maju.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah :

1. Bagaimana menganalisa, merancang, dan membuat sistem informasi *Point of Sales* untuk Akar *Cafe*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat penulis dalam melakukan pembuatan sistem informasi *Point of Sales* pada Akar *Cafe*, ialah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari "Pembuatan *Point of Sales* Berbasis *Web* untuk Akar *Cafe* Surabaya" ialah sebagai berikut :

a. Membuat sistem informasi POS (*Point of Sales*) untuk Akar *Cafe*.

2. Manfaat Penulisan

Manfaat yang penulis harapkan melalui "*Point of Sales* pada Akar *Cafe* Surabaya" ialah sebagai berikut :

a. Membuat singkat proses transaksi.

b. Memudahkan pekerjaan di Akar *Cafe*.